

ABSTRAK

Pendidikan di Kalianget termasuk dalam kualitas rendah yang disebabkan oleh masifnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah kolonial dalam mengembangkan industri garam, sehingga mengakibatkan terjadinya ketimpangan. Kualitas pendidikan di Kalianget menarik perhatian salah satu organisasi kemasyarakatan yaitu Muhammadiyah. Dalam mengatasi kualitas pendidikan, Muhammadiyah mengembangkan lembaga yang didirikan di Kalianget. Muhammadiyah mendirikan *volkschool* pada 1935-1940 di Kalianget sebagai upaya dalam mengatasi tingkat pendidikan akibat masifnya pembangunan infrastruktur. Tujuan dari kajian terkait *volkschool* Muhammadiyah adalah untuk menganalisa mekanisme pendidikan di wilayah pesisir yaitu Kalianget. Kajian ini menggunakan metode sejarah yang diklasifikasikan menjadi empat tahapan yaitu: heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Hasil penelitian yaitu *volkschool* Muhammadiyah mampu mengatasi kualitas pendidikan di Kalianget meliputi: pendirian bangunan, menyusun kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum serta nilai-nilai Islam, dan meringankan biaya sekolah sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat. Muhammadiyah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Kalianget terhadap kondisi sosial serta keagamaan. Tantangan yang dihadapi Muhammadiyah dalam menyelenggarakan *volkschool* di Kalianget adalah perizinan kepada pemerintah kolonial dan kondisi ekonomi masyarakat yang mengalami fluktuasi.

Keywords: Pendidikan, Muhammadiyah, dan *Volkschool*

ABSTRACT

Education in Kalianget was of low quality, caused by the massive infrastructure development carried out by the colonial government to develop the salt industry, which resulted in social inequality. The quality of education in Kalianget attracted the attention of one community organization, namely Muhammadiyah. In addressing the quality of education, Muhammadiyah developed an institution established in Kalianget. Muhammadiyah founded a *volkschool* between 1935–1940 in Kalianget as an effort to address the level of education resulting from the massive infrastructure development. The purpose of this study on Muhammadiyah's *volkschool* is to analyze the educational mechanism in the coastal region of Kalianget. This study employs the historical method, classified into four stages: heuristics (data collection), verification (source criticism), interpretation, and historiography (historical writing). The results of the study show that Muhammadiyah's *volkschool* was able to address the quality of education in Kalianget through: the establishment of buildings, the development of a curriculum that integrated general knowledge with Islamic values, and the reduction of school fees in accordance with the community's economic conditions. Muhammadiyah also played a role in raising the awareness of the Kalianget community regarding social and religious conditions. The challenges faced by Muhammadiyah in operating the *volkschool* in Kalianget included obtaining licensing from the colonial government and the fluctuating economic conditions of the community.

Keywords: Education, Muhammadiyah, and *Volkschool*

الملخص

التعليم في كاليانجيت منخفض الجودة بسبب تطوير البنية التحتية الضخم الذي قامت به الحكومة الاستعمارية في تطوير صناعة الملح، مما أدى إلى عدم المساواة. جذبت جودة التعليم في كاليانجيت انتباه إحدى المنظمات المجتمعية، وهي المحمدية. وبعد التغلب على جودة التعليم، أسس محمديّة مؤسسة في كاليانجيت. أسس محمديّة مدرسة فولك في 1935-1940 في كاليانجيت كمحاولة لتجاوز مستوى التعليم الناتج عن تطوير البنية التحتية الضخم. الغرض من الدراسة المتعلقة بمدرسة محمديّة فولك هو تحليل آلية التعليم في المنطقة الساحلية، وتحديد كاليانجيت. تستخدم هذه الدراسة أساليب تاريخية مصنفة إلى أربع مراحل، وهي: الاستدلالية (جمع البيانات)، التحقق (نقد المصادر)، التفسير (التفسير)، والتأريخ (كتابة التاريخ). تشير نتائج البحث إلى أن مدرسة محمديّة فولك قادرة على تجاوز جودة التعليم في كاليانجيت، بما في ذلك: بناء المباني، وتطوير منهج يدمج العلوم العامة والقيم الإسلامية، وتخفيف رسوم المدارس وفقا للظروف الاقتصادية للمجتمع. تلعب المحمدية أيضا دورا في زيادة وعي سكان كاليانجيت بالظروف الاجتماعية والدينية. كانت التحديات التي واجهتها المحمدية في تنظيم المدارس الشعبية في كاليانجيت هي منح الترخيص للحكومة الاستعمارية والظروف الاقتصادية للمجتمع التي تغيرت

الكلمات المفتاحية: التعليم، المحمدية، وفولك سكول